

KOMUNIKASI KINESIK:

GESTURES

Gesture termasuk bentuk komunikasi kinesik, meliputi gerakan tubuh dan tangan saat berkomunikasi.

Dari penelitiannya tahun 1965, Ekman menemukan bahwa tanda-tanda (cues) dari kepala dan wajah, juga gerakan tangan menggambarkan tentang emosi apa yang sedang dialami, sedangkan gerakan tubuh menandakan seberapa intens emosi tersebut.

Gerakan tangan bisa merupakan komunikasi yang sama efektifnya dengan komunikasi verbal, bahkan mungkin lebih efektif. Bayangkan jika kita berhadapan dengan seseorang yang berkomunikasi secara verbal, tapi sama sekali tidak menggunakan gerakan tubuh atau tangan. Apa yang kita rasakan? Bahkan, orang-orang yang bisu tuli begitu komprehensif menggunakan sistem sinyal gerakan tangan sehingga dapat menggantikan bahasa ujaran, walaupun sinyal-sinyal itu sendiri bisa berubah-ubah.

Kita menggunakan gesture dalam komunikasi sehari-hari. Akan tetapi makna gesture bisa berbeda antara satu tempat/budaya dengan tempat/budaya lain, karena gesture dipengaruhi oleh budaya. Oleh karena itu, agar komunikasi nonverbal kita efektif, ada prinsip yang harus diingat yang disebut dengan "2A", yaitu "ASK" dan "AWARE". Jadi, saat kita melihat gerakan atau gesture yang baru atau menimbulkan keraguan bagi kita, "TANYAKAN" makna gesture tadi kepada orang di daerah tersebut. Langkah berikutnya, selalu "SADAR" tentang isyarat-isyarat tubuh dan kebiasaan di daerah tersebut.

Berikut ini akan dibahas makna berbagai bentuk gesture secara umum, meliputi gerakan tangan dan lengan, gerakan tangan ke wajah, gerakan menampar dan menggaruk kepala, dan gerakan lengan sebagai penghalang.

A. Gerakan Tangan dan Lengan

- ***Telapak tangan terbuka***

Dalam kehidupan sehari-hari, orang menggunakan posisi dasar telapak tangan yaitu telapak tangan menghadap ke atas (merupakan ciri khas pengemis) dan telapak tangan menghadap ke bawah seolah menekan atau menahan.

Telapak tangan yang terbuka dikaitkan dengan kebenaran, kejujuran, keterbukaan, kesetiaan, dan kerelaan/kepatuhan. Ketika seseorang ingin menjadi orang yang benar-benar jujur dan terbuka, ia mengulurkan salah satu atau kedua telapak tangannya pada orang lain dengan tangan terbuka dan mengekspresikan keinginannya dengan jujur.

Bila seseorang berbicara sambil menyembunyikan tangannya (di belakang badan atau di saku), mungkin orang tersebut berbohong.

- ***Menggosok telapak tangan***

Menggosok telapak tangan menunjukkan harapan-harapan positif dari pelakunya.

- Menggosok telapak tangan dengan cepat menunjukkan bahwa seseorang mengharapkan keuntungan dari orang lain.

MATERI 8

MATA KULIAH ILMU PERNYATAAN

- Menggosok telapak tangan dengan sangat perlahan menunjukkan bahwa seseorang cerdas dan penuh tipu daya.

- ***Tangan saling menggenggam***

Tangan saling menggenggam biasanya menunjukkan rasa frustrasi atau permusuhan atau menyembunyikan perilaku negatif.

Gerakan ini mempunyai tiga posisi, yaitu: tangan saling menggenggam dalam posisi terangkat, posisi tengah (di meja atau di pangkuan), dan posisi bawah (saat berdiri).

Terdapat korelasi yang tinggi antara setinggi mana tangan diletakkan dan kekuatan suasana hati yang negatif. Misalnya, akan lebih sulit menangani orang yang tangannya saling menggenggam dalam posisi di depan wajah daripada orang yang meletakkan tangannya di pangkuan.

- ***Ujung-ujung jari bertemu dan ditekan.***

Gerakan ini terdiri atas 2 jenis, yaitu gerakan ke atas dan gerakan ke bawah.

- Gerakan ini, disertai dengan gerakan tubuh minimal, menunjukkan seseorang yang percaya diri.
- Orang yang sedang berbicara dan mengungkapkan ide dan pendapatnya biasanya menggerakkan tangannya ke atas.
- Orang yang sedang mendengarkan biasanya menggerakkan tangannya ke bawah.

- ***Mengepalkan tangan***

Mengepalkan tangan berarti mengumpulkan dan memperkuat konsentrasi atau memegang, menahan, dan menekan sesuatu.

Gerakan ini menunjukkan seseorang yang menekan/menahan emosi.

- ***Menarik Kerah Baju***

Gerakan ini biasanya dilakukan seseorang yang berbohong atau marah atau frustrasi.

- ***Memegang Tangan, Lengan, dan Pergelangan Tangan***

- Memegang satu tangan dengan tangan lainnya di belakang badan menunjukkan kepercayaan diri dan superioritas. Orang yang melakukan gerakan ini memperhatikan bagian depan badannya tanpa rasa takut. Gerakan ini membantu seseorang untuk rileks dalam situasi yang sangat menegangkan.
- Memegang satu tangan dengan tangan lainnya di atas pergelangan tangan di belakang badan bermakna ada rasa frustrasi dan orang tersebut berusaha mengendalikannya.
- Gerakan memegang tangan makin ke atas di belakang badan menunjukkan seseorang yang sedang sangat marah dan berusaha lebih keras untuk mengendalikan diri dibandingkan dengan orang yang memegang bagian atas pergelangan tangannya.

B. Gerakan Tangan Ke Wajah

Gerakan ini berarti ragu-ragu, tidak menentu, bohong, atau berlebihan.

Sangat penting untuk diperhatikan bahwa menginterpretasikan gerakan tangan ke wajah tidak boleh dilakukan secara terpisah, melainkan harus juga memperhatikan gerakan-gerakan lain yang akan

MATERI 8

MATA KULIAH ILMU PERNYATAAN

membantu dalam menginterpretasikan secara tepat adanya keragu-raguan atau kebohongan orang yang melakukan gerakan ini.

- **Melindungi mulut.**

Gerakan ini meliputi tangan menutupi mulut, dengan ibu jari menekan pipi, secara tidak langsung mengatakan bahwa orang ini ingin menyamarkan sesuatu yang dikatakannya. Terkadang tangan yang terkepal diletakkan di sekitar mulut.

- Beberapa orang menyamarkan gerakan mereka dengan berpura-pura batuk.
- Seseorang yang melakukan gerakan ini saat berbicara, jelas-jelas menceritakan kebohongan.
- Seseorang yang menggunakan gerakan ini saat mendengarkan orang lain bicara menunjukkan bahwa ia merasa orang lain berbohong.

- **Jari di dalam mulut**

Gerakan ini menunjukkan bahwa seseorang sedang berada dalam keadaan tertekan. Jadi, gerakan ini merupakan ungkapan kebutuhan akan rasa aman/tenteram.

- **Menyentuh hidung**

Menyentuh hidung bertujuan menyamarkan, yang lebih halus daripada melindungi mulut.

Gerakan ini bisa berupa menyentuh bagian bawah hidung dengan cepat dan ringan atau mungkin ditunjukkan dengan beberapa kali menggosok bagian bawah hidung dengan ringan.

Seperti halnya gerakan melindungi mulut, gerakan ini juga digunakan baik oleh pembicara untuk menyembunyikan kebohongannya sendiri maupun oleh pendengar yang meragukan kata-kata pembicara.

- **Menggosok mata**

- Ketika pria berbohong, mereka menggosok mata dengan penuh semangat. Ketika mereka melakukan kebohongan besar, mereka akan sering melihat ke arah lain, biasanya ke lantai.
- Wanita yang sangat memperhatikan penampilan biasanya melakukan gerakan ini dengan menggosok perlahan bagian bawah matanya. Wanita juga menghindari kontak mata dengan pendengarnya dan lebih senang melihat ke langit-langit.

- **Menggosok telinga**

Anak kecil memperlihatkan kenafian mereka dengan meletakkan tangan mereka di kedua telinga untuk menghalangi apa yang tidak ingin mereka dengar.

- Meletakkan tangan di sekitar atau di atas telinga bermakna tidak ingin mendengarkan orang lain.
- Menarik daun telinga atau menutup lubang telinga dengan daun telinga menunjukkan bahwa seseorang merasa sudah cukup mendengar atau mungkin ingin berbicara.

- **Menopang kepala dengan tangan**, menunjukkan bahwa seseorang bosan.

- **Meletakkan tangan yang mengepal di pipi dengan jari telunjuk mengarah ke atas**, menunjukkan ketertarikan pada sesuatu.

- **Ibu jari menyangga dagu sedangkan jari telunjuk diletakkan vertikal di pipi**, menunjukkan bahwa seseorang sedang berpikir negatif atau mencela.

MATERI 8

MATA KULIAH ILMU PERNYATAAN

- **Tangan mengusap-usap dagu**, bermakna bahwa seseorang sedang membuat keputusan. Perilaku membuat keputusan bisa pula tampak dari gerakan-gerakan berikut:
 - Seseorang yang berkacamata mungkin akan melepas kacamatanya dan memasukkan salahsatu bingkainya ke dalam mulut, untuk menggantikan gerakan mengusap dagu.
 - Seorang pengisap pipa akan memasukkan pipanya ke dalam mulut.

C. Gerakan Menampar dan Menggaruk Kepala

- **Menggaruk Leher**

Gerakan ini dilakukan dengan menggarukkan jari telunjuk ke sisi leher atau daerah di bawah telinga. Gerakan ini menunjukkan keraguan atau ketidakpastian, dan biasanya dilakukan oleh orang yang berkata "Aku tidak yakin apakah aku setuju".

Perilaku ragu-ragu seseorang menjadi jelas saat ia mengucapkan kata-kata yang bertentangan dengan gerakannya, misalnya: "Aku dapat memahami perasaanmu", sementara tangannya menggaruk-garuk leher.

- **Gerakan menggosok bagian belakang leher**, biasanya disertai dengan menghindari tatapan mata dan melihat ke bawah, menunjukkan orang yang berbohong.
- **Menampar belakang leher dilanjutkan dengan menggosok-gosoknya** menunjukkan orang yang marah atau frustrasi.
- **Menampar kening atau belakang lehernya**, biasanya dilakukan oleh orang yang diingatkan bahwa ia lupa mengerjakan tugas yang dibebankan kepadanya. Ketika ia menampar keningnya, ia menyalahkan diri sendiri atas kealpaannya. Ketika ia menampar belakang lehernya, ia mengisyaratkan bahwa penyebab rasa sakit di lehernya adalah orang yang mengingatkan kealpaannya.

D. Gerakan Lengan Sebagai Penghalang

Ketika orang semakin bertambah usia, ia cenderung lebih sering melipat tangan. Gerakan ini membentuk suatu penghalang, sebagai perlindungan terhadap perlakuan yang akan diterima atau situasi permusuhan. Gerakan ini menunjukkan bahwa ia merasa gugup, negatif, atau defensif.

- **Gerakan melipat tangan standar**

Pada gerakan ini, kedua tangan dilipat bersilangan di dada seperti bertahan dari situasi yang tidak menguntungkan

- **Gerakan melipat tangan sebagian**

Gerakan melipat tangan yang lebih halus adalah melipat tangan sebagian, yaitu satu tangan menyilang badan dan memegang atau menyentuh lengan dari tangan yang lain untuk membentuk penghalang. Gerakan ini sering terlihat pada rapat-rapat dimana terdapat orang asing dalam kelompok tersebut.

Termasuk ke dalam melipat tangan sebagian adalah gerakan satu tangan memegang tangan yang lain. Biasanya dilakukan oleh orang yang berdiri di depan kerumunan menunggu suatu tugas.

MATERI 8

MATA KULIAH ILMU PERNYATAAN

- *Gerakan melipat tangan tersamar*

Gerakan ini dilakukan dengan cara satu tangan menyilang di depan badan, tetapi tidak memegang tangan yang lain melainkan memegang benda, misalnya buku, kertas, bunga, kancing manset, memegang gelas dengan dua tangan.

Gerakan halus ini dilakukan oleh orang yang biasa menampilkan diri diantara orang banyak untuk menutupi kegugupannya.
